

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi perguruan tinggi yang menyelenggarakan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang berorientasi pada sistem pembelajaran pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik untuk menghadapi perubahan lingkungan dan kebutuhan di dunia kerja. Selaras dengan tujuan pendidikan vokasi dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul dan terampil, Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu kegiatan akademik yang dijalankan yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan, industri, dan instansi yang relevan dengan program studi yang dijalankan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan, industri, instansi, dan atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan mampu menjadi sarana dalam pengaplikasian keterampilan dan keahlian mahasiswa serta membantu mahasiswa mendapatkan pandangan yang lebih luas pada dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik dalam kurikulum Program Studi Program Studi Manajemen Agroindustri yang ditempuh pada semester 7 dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 900 jam (6 bulan) yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu kegiatan pembekalan dengan waktu 200 jam, PKL industri selama 540 jam, dan kegiatan pembimbingan laporan PKL dan evaluasi/ujian PKL selama 160 jam. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Buana Citra Sentosa provinsi D.I Yogyakarta.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang pengolahan makanan tradisional gudeg dengan memanfaatkan penerapan teknologi pengalengan makanan. Pengalengan gudeg dilakukan untuk mengawetkan gudeg yang memiliki keterbatasan masa simpan agar tidak terjadi pembusukan dan makanan bertahan dalam jangka waktu yang lama. CV. Buana

Citra Sentosa memiliki kegiatan utama yaitu, pengolahan gudeg, pengalengan gudeg, dan pemasaran gudeg. Kegiatan industri memiliki beberapa risiko dalam kegiatan operasionalnya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, maka diperlukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu prosedur perlindungan kepada karyawan yang merupakan tanggung jawab perusahaan. Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja pada karyawan dan akan lebih nyaman untuk bekerja utamanya di bagian produksi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang disusun oleh pemerintah yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengenali hal potensial yang menyebabkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipasi jika terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Astuti, 2011).

Mengingat pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan perlu mulai mengutamakan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam operasional kegiatan. Kegiatan operasional di divisi produksi CV. Buana Citra Sentosa memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan bagi pekerja, seperti potensi terjadinya kebakaran, kecelakaan kerja akibat penggunaan mesin, tergelincir, stamina pekerja yang menurun. Fenomena yang terjadi pada CV. Buana Citra Sentosa tentang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu belum adanya pengadaan rambu-rambu bahaya, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pengadaan kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul laporan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan untuk menemukan titik permasalahan pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. Buana Citra Sentosa dan mencari solusi agar kegiatan operasional di produksi Gudeg Kaleng Bu Tjitro memenuhi target .

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Buana Citra Sentosa sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan maupun yang tidak ada di perkuliahan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi dunia kerja sesungguhnya.
5. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Buana Citra Sentosa sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. Buana Citra Sentosa.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. Buana Citra Sentosa.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang di CV. Buana Citra Sentosa sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapang.
- 2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan solusi alternatif dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Buana Citra Sentosa yang beralamat di Jalan Kenanga no.254A Sambelegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai 31 Januari 2022. Divisi pada CV. Buana Citra Sentosa dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Office, Marketing, Produksi.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja CV. Buana Citra Sentosa

Divisi	Hari Kerja	Jam Kerja	Istirahat
Office	Senin-Jumat	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
	Sabtu	08.00 – 15.00	12.00 – 13.00
Marketing	Senin-Jumat	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
	Sabtu	08.00 – 15.00	12.00 – 13.00
Produksi	Senin-Jumat	07.00 – 15.00	12.00 – 13.00
	Sabtu	07.00 – 14.00	12.00 – 13.00

(Sumber: Dokumen CV. Buana Citra Sentosa)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada CV. Buana Citra Sentosa yang digunakan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kegiatan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang dengan didampingi pembimbing lambang dan tenaga kerja.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna memperoleh informasi tentang kegiatan di CV.Buana Citra Sentosa baik dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, prosedur kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data dalam bentuk fisik dari perusahaan, sehingga diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, gambaran sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dokumentasi layout perusahaan, dokumentasi perizinan, foto-foto.